

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini merupakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis secara detail mengenai *Makna Keberagaman Budaya Dalam Novel “Tapak Jejak” Karya Fiersa Besari*. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Maka penelitian ini merupakan bagian dari bentuk analisis isi kualitatif dimana yang menjadi tujuan utamanya adalah untuk melihat komunikasi yang tersirat.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dalam bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metodologi kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2018)

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang

berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2018).

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis teks media dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, untuk mengetahui secara detail makna Keberagaman Budaya dalam novel *Tapak Jejak* karya Fiersa Besari. Dimana proses pembentukan makna oleh semiotika bersifat intensional dan memiliki motivasi. Teks dalam pengertian sederhana adalah kombinasi tanda-tanda. Semiotika teks dalam hal ini tidak berhenti hanya menganalisis tanda (jenis, struktur, makna) secara individu, akan tetapi melingkupi tanda-tanda yang dikombinasikan kedalam kelompok atau pola-pola yang lebih besar (teks) yang didalamnya dipresentasikan sikap, ideologi, atau mitos tertentu yang melatar belakangi kombinasi tanda-tanda tersebut.

3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivisme. Paradigma merupakan suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang tentang pandangan dunia dan membentuk cara pandangannya terhadap dunia. Paradigma konstruktivis memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan paradigma lainnya, yaitu ontologi, epistemologi, dan metodologi. Level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat

majemuk, dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu. Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus.

Proses ini melibatkan dua aspek: hermeunetik dan dialetik. Hermeunetik merupakan aktivitas dalam mengkaitkan teks-percakapan, tulisan, atau gambar. Sedangkan dialetik adalah penggunaan dialog sebagai pendekatan agar subjek yang diteliti dapat ditelaah pemikirannya dan membandingkannya dengan cara berpikir peneliti. Dengan begitu, harmonitas komunikasi dan interaksi dapat dicapai dengan maksimal .

Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek penelitian ini adalah novel *Tapak Jejak* karya Fiersa Besari. Novel ini memiliki 312 halaman yang berisi penggalan-penggalan penjelasan yang ada di dalam novel tersebut.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data penelitian ini adalah kumpulan dari teks/dialog dari novel "*Tapak Jejak*" karya Fiersa Besari. Adapun teks/dialog yang akan di analisis seluruhnya ada 11 teks/dialog di dalam novel "*Tapak Jejak*" karya Fiersa Besari.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel "*Tapak Jejak*" karya Fiersa Besari yang diterbitkan oleh Media Kita pada 17 Agustus 2019.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menggambarkan keadaan sebenarnya yaitu mendeskripsikan semua aspek moral yang ditemukan dalam novel "*Tapak Jejak*" karya Fiersa Besari. Dengan metode ini, data yang telah terkumpul, diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan

tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif di artikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif di artikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. (Moleong, 2017)

3.5 Unit Analisis

Unit analisis data merupakan pusat dari objek penelitian. Penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara penelitian dan fokus, dengan kata lain penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian. (Moleong, 2017). Teori yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu analisis Semiotika Ferdinand de Saussure, maka akan diungkap makna penanda dan pertanda yang terkandung di dalam novel "*Tapak Jejak*" karya Fiersa Besari.

3.6 Teknis Pengumpulan data

Teknik Analisis data penelitian ini dilakukan dengan teknik content analysis. Teknik content analysis merupakan anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari ilmu-ilmu sosial (Arikunto, 2014). Teknik analisis isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan mengkaji novel untuk membeda dan memaparkan semiotik Barthes yang terkandung dalam novel "*Tapak Jejak*" sehingga dapat diketahui serta

disimpulkan isi kandungan semiotik Barthes dalam novel “Tapak Jejak” karya Fiersa Besari. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data novel “Tapak Jejak” karya Fiersa Besari adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi teks yang heterogen diproses agar dapat diketahui strukturnya ini disebut sebagai korpus.
2. Menganalisis teks yang tersebar dalam korpus-korpus sesuai dengan model semiotika yang dipilih, sesuaikan dengan elemen-elemen semiotika dari model tersebut.
3. Proses pemaknaan oleh peneliti disesuaikan dengan teori yang digunakan. (Vera, 2014)

3.7 Validasi Data

Validasi data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2018).

1. Teknik Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap Novel “Tapak Jejak” karya Fiersa Besari, dengan cara memperpanjang pengamatan serta meningkatkan kecermatan dalam penelitian

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil dari penelitian guna untuk mencocokkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dari teks atau dialog yang telah dipilih oleh peneliti di dalam Novel *Tapak Jejak* karya Fiersa Besari. Adanya pengamat sebagai yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti yaitu *Makna Keberagaman Budaya Dalam Novel "Tapak Jejak" Karya Fiersa Besari*

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Gambar Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN 2020					
		JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV
1	Observasi Awal	X	X	X			
2	Penyusunan Proposal Skripsi	X	X	X			
3	Bimbingan Proposal Skripsi	X	X	X			
4	Seminar Usulan Penelitian Skripsi				X		
5	Perbaikan Proposal Skripsi				X		
6	Pelaksanaan Penelitian				X		
7	Analisis Data				X		
8	Laporan Penelitian					X	
9	Konsultasi Skripsi					X	
10	Ujian Naskah Skripsi					X	
11	Ujian Sidang Skripsi					X	
12	Perbaikan Skripsi						X

Sumber : Data hasil penlaahan peneliti (2020)

3.9 Profil Informan

Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara kepada informan kunci. Profil informan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nama : Vini Salma Fadhillah S.Ds

Usia : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tingkat Pendidikan : S1

Pekerjaan : Penulis Novel

Vini Salma Fadhillah S.Ds adalah informan Kunci. Kelahiran Bandung 12 Mei 1996 . Saat lulus menjadi Sarjana di Jurusan Desain Interior di Institut Teknologi Nasional pada september 2019, ia memulai karir nya menjadi penulis buku , pengisi tulisan tulisan di terminal mojang dan pencipta podcast seribu satu malam. Sebagai sineas ia juga sering kali menjadi pembicara dan mentor dalam pelatihan ataupun seminar mengenai novel.